

**Penerapan Metode Permainan Domino dalam Pembelajaran
Kosakata pada Santri Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) al-
Furqon Mario. Baebunta, Luwu Utara**

Mardi Takwim, Rukman A.R Said, Murdiati

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

E-mail: marditakwim@iainpalopo.ac.id rukmansaid@iainpalopo.ac.id
murdiati25.sabri@gmail.com

Abstrak: Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi karena kurangnya pemahaman santri terhadap penguasaan kosakata pada mata pelajaran tambahan bahasa arab di taman pendidikan Al-Qur'an Al-Furqon Mario, baebunta. Hal ini disebabkan karena asumsi santri terhadap pembelajaran bahasa arab itu sangat susah untuk dipelajari. Selain itu disebabkan juga karena belum tersedia media pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menambah minat belajar santri. Akibatnya pemahaman kosakata bahasa arab santri kurang.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana pemahaman kosakata bahasa di taman pendidikan Al-Qur'an al-furqon mario, baebunta, luwu utara sebelum penerapan metode kartu domino. (2) Untuk mengetahui bagaimana pemahaman kosakata bahasa arab di taman pendidikan Al-Qur'an al-furqon mario, baebunta, luwu utara sebelum penerapan metode kartu domino

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sasaran dalam penelitian ini adalah santri yang aktif mengikut pembelajaran dan bisa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran tambahan bahasa arab materi tentang adawatul madrosiyyah. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar bahasa arab, sedangkan observasi, dokumentasi dan wawancara digunakan untuk mencari data tambahan yang dapat menunjang hasil penelitian ini. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini, apabila penguasaan materi peserta didik mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 60.

Hasil I penelitian dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar santri mulai dari pre-test, post tes siklus 1, sampai post tes siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai santri 21,42% (pre-test), 54,28% (post-test siklus 1), dan 67.14% (post-test siklus 2). Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan metode kartu domino dalam pembelajaran kosakata bahasa arab santri di taman pendidikan Al-Qur'an al-Furqon mario. Baebunta, luwu utara telah berhasil karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Kata Kunci: Penerapan metode permainan domino, Kosakata, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa asing merupakan nilai tambah yang sangat penting, karena melalui penguasaan bahasa asing seseorang dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Selain itu penguasaan bahasa asing dapat meningkatkan peluang kesuksesan seseorang dalam interaksi global.

Berkenaan dengan bahasa asing, tentunya tidak lepas dari kosakata. Kosakata merupakan kunci untuk mempelajari bahasa dunia, begitu pun juga bahasa arab.¹ Perbendaharaan kosakata yang mencukupi dapat menunjang kemampuan seseorang berkomunikasi dalam bahasa arab. Selain itu, dengan penguasaan kosakata yang cukup memadai, juga akan berdampak baik pada 4 keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis, membaca, menyimak dan berbicara.

Namun dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung, penguasaan kosakata bahasa arab santri di taman pendidikan Al-Qur'an al-furqon tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena belum tersedia metode pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menarik minat belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran bahasa arab. Sehingga tidak jarang terlihat dalam proses pembelajaran siswa cepat bosan, mengantuk bahkan ada yang sampai membuat forum sendiri.

Dalam mengajar, guru tidak sekedar menerangkan dan menyampaikan materi tetapi guru juga harus menguasai macam-macam metode, teknik dan media pembelajaran. Karena pada dasarnya, siswa cenderung lebih suka bergerak aktif dari pada duduk diam di kursi.

Untuk itu, salah satu upaya dalam mengatasi hal tersebut diperlukan metode pembelajaran yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata agar kebutuhan kosakata dapat terpenuhi. Dalam kamus Al-Munawwir metode berarti sistem, mazhab atau aliran, keadaan². sedangkan dalam mu'jam al-lughatu al-maashir metode berarti cara khusus dalam menangani masalah.³ Berkenaan dengan

¹ Nik Hanan M. and Rabiatul Aribah M. I., "Arabic Vocabulary Learning Strategies Among Non-Native Speakers: A Case of IIUM," *Global Journal Al Thaqafah* 4, no. 2 (2014): 123–31, <https://doi.org/10.7187/gjat722014.04.02>. h.2.

² KH. Ahmad Wilson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Penerbit, n.d.).h.849

³<https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/%D8%B7%D8%B1%D9%8A%D9%82%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%B9%D9%84%D9%8A%D9%85/>, n.d.diakses pada 14/08/2020.23.18

pembelajaran, Metode adalah cara yang terstruktur dan teruji secara matang untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran.⁴

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa arab siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kartu domino. Metode domino merupakan alternative yang dapat mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran karena permainan domino adalah metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, permainan domino adalah permainan yang sistemnya mudah dan sudah dikenal oleh masyarakat luas, Meskipun kartu domino yang akan digunakan dalam penelitian ini tidak sama persis dengan kartu domino pada umumnya. Namun metode permainannya sama persis dengan metode permainan yang biasa dilakukan dan yang membedakan hanya terletak pada isi dari kartu domino tersebut. Jika pada kartu domino yang tersebar luas di masyarakat terdiri dari gambar bulat-bulatan yang menunjukkan nilai angka di kedua sisinya, sedangkan pada kartu domino yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kosakata yang terdiri dari dua bahasa yang berbeda dan makna yang berbeda di kedua sisinya. Sisi bagian atas berisi kosakata dalam bahasa Indonesia dan sisi bagian bawah berisi kosakata dalam bahasa arab.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Dalam melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas, Kemmis dan Mc Taggart menyarankan agar komponen penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan di mulai dari rencana aksi hingga yang terakhir adalah proses refleksi. Hal ini disebut juga penelitian siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan antara lain:⁵ perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Rincian tahap-tahap pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pra tindakan

⁴ Kamsinah Kamsinah, "Metode dalam Proses Pembelajaran: Study tentang ragam dan implementasinya," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2008, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a8>. h.103.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.I (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003).h.213

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran bahasa arab. Pada tahap awal, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada kepala TPA Al-Furqon untuk mengadakan penelitian di TPA tersebut.
 - b. Melakukan observasi dalam proses pembelajaran untuk mengetahui masalah yang dihadapi selama proses belajar.
 - c. Menentukan subyek penelitian yaitu santri yang telah mahir dalam membaca Al-Qur'an.
 - d. Menentukan sumber data
 - e. Melakukan tes awal
2. Tindakan

Berdasarkan temuan pada pra tindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan kolabolator menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahap yaitu :

- a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

 - a) Mempersiapkan materi pembelajaran
 - b) Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku paket, lembar kerja peserta didik, soal pra tindakan, soal teks akhir tiap siklus
 - c) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi partisipasi belajar peserta didik
 - d) Membuat dan mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka memperlancar proses pembelajaran
- b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dimaksud adalah melaksanakan pembelajaran bahasa arab dengan rancangan pembelajaran. Rencana tindakan dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

 - a) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan metode permainan domino pada mata pelajaran bahasa arab santri di TPA Al-Furqon
 - b) Peneliti memberi soal *pre-test* pada kegiatan pra tindakan dan soal *post-test* pada setiap siklus dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan meliputi:

- a) Situasi kegiatan belajar mengajar
- b) Keaktifan santri
- c) Kemampuan santri dalam memahami kosakata
- d) Perilaku peserta didik di dalam kelas

d. refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi merupakan analisis penilaian terhadap hasil perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Menganalisis hasil pekerjaan santri
- b) Menganalisis lembar observasi peneliti guru
- c) Menganalisis lembar observasi santri
- d) Menganalisis hasil wawancara

Berkaitan dengan penelitian ini, subyek penelitian ini adalah santri Taman Pendidikan Al-Qur'an sebanyak 14 santri dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik tes menyediakan dua jenis tes yaitu pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan dan post-test dilakukan setelah melakukan tindakan. Adapun hasil data yang diperoleh dari tes akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif sedangkan hasil data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis dengan deskriptif kuantitatif.

Langkah-langkah penerapan metode permainan domino

1. Guru mengajar dan menjelaskan kosakata yang ada di papan tulis.
2. Santri diminta mengingat kosakata yang telah dipaparkan oleh guru dalam batas waktu yang telah ditentukan.
3. Santri dibagi dalam beberapa kelompok
4. Memulai permainan seperti pada permainan kartu domino pada umumnya.
5. Pemain yang tidak memiliki atau tidak mengingat kosakata bahasa arab sesuai dengan tulisan yang tertera dalam kartu dapat mengatakan "pas" sehingga dilanjutkan ke pemain lainnya.
6. Permainan selesai jika telah menemukan pemenang yaitu pemain yang kartunya habis terlebih dahulu atau waktu yang ditentukan guru habis.

HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal mengenai proses pembelajaran santri di TPA Al-furqon di desa Mario, kecamatan baebunta. Dalam hasil observasi tersebut, peneliti melihat bahwa proses pembelajaran tersebut berpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran kurang optimal. Selain itu, semangat dan antusias santri masih kurang dan juga metode yang digunakan dalam pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman santri pada pembelajaran bahasa arab, khususnya pada penguasaan kosakata. Hal itu dapat dibuktikan pada hasil pre-test yang dilakukan oleh peneliti kepada 14 santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Furqon sebagai berikut:

Tabel hasil evaluasi pre-test

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	A.Musdalifah	20	-	√
۲	Fitri	20	-	√
۳	Hasna	20	-	√
۴	Hasnatang	20	-	√
۵	Jusmiati	10	-	√
۶	Nabila	30	-	√
۷	Nur ayla as-surah	20	-	√
۸	Nur azizah	20	-	√
۹	Rasti ananta	30	-	√
1۰	Salsabila	10	-	√
1۱	Zahra	20	-	√
1۲	Tini	20	-	√
1۳	Wanda	30	-	√
1۴	Zahirahtul humairah	30	-	√
Jumlah		3۰0		

Rata-rata	21,42%		
-----------	--------	--	--

Jadi nilai rata-rata hasil belajar santri yang diperoleh sebelum penerapan metode permainan domino yaitu 21,42%. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penerapan metode permainan domino dalam proses pembelajaran. Adapun hasil belajar santri setelah melakukan penerapan permainan domino yaitu sebagai berikut:

Table hasil evaluasi pada siklus I dan siklus II

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1	A.Musdalifah	50	60
2	Fitri	50	70
3	Hasna	50	80
4	Hasnatang	60	80
5	Jusmiati	40	60
6	Nabila	50	70
7	Nur ayla as-surah	60	60
8	Nur azizah	60	80
9	Rasti ananta	60	60
10	Salsabila	50	60
11	Zahra	50	60
12	Tini	50	60
13	Wanda	60	70
14	Zahirahtul humairah	70	70
Jumlah		760	940
Rata-rata		54,28%	67,14%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: penerapan metode permainan domino dalam pembelajaran memberikan dampak baik pada hasil belajar santri. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar santri dalam setiap siklusnya. Pada hasil belajar pre-test persentase nilai rata-rata santri 21,42% dan setelah melakukan penerapan metode permainan domino, hasil belajar santri mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar post-test pada siklus I 54,28% dan pada siklus II 67,14%. Setelah melakukan serangkaian tahapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode permainan domino pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an telah berhasil karena hasil belajar santri telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, S. (2015). Pengembangan bahan ajar bahasa arab bergambar untuk siswa kelas IV MIN Klagenserut Jiwana madiaun. [PhD Thesis]. STAIN Ponorogo.
- Arifuddin, A. (2018). Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Ujung. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.
- Arsyad, Ashar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Borg &, Gall. *Edicational Research, An Introduction*. New York and London; Longman
- Fachrurrozi, A., & Mahyuddin, E. (2010). Pembelajaran bahasa asing metode tradisional dan kontemporer. Jakarta: Bania Publishing.
- Fatchurrozaq, I. K. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6(2), 193–221.

- Firdaus, L. (2006). Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. dalam Jurnal Al ‘Arabiyah, 3(1).
- Hasriadi, H. (2020). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. IQRO: Journal of Islamic Education, 3(1), 59–70.
- Kamsinah, Kamsinah. “Metode dalam Proses Pembelajaran: Studi tentang ragam dan implementasinya.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2008. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a8>.
- Lestari, I. D. (2018). Peranan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis information and communication technology (ICT) di SDN RRI cisalak. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 3(2).
- Maula, I. (2014). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menjawab Soal-Soal Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Kelas VIII E MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 3(1).
- Muslich, A. (2015). Metode pengajaran dalam pendidikan lingkungan hidup pada siswa sekolah dasar (studi pada sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta). *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 110–126.
- M., Nik Hanan, and Rabiatur Aribah M. I. “Arabic Vocabulary Learning Strategies Among Non-Native Speakers: A Case of IIUM.” *Global Journal Al Thaqafah* 4, no. 2 (2014): 123–31. <https://doi.org/10.7187/gjat722014.04.02>.
- Munawwir, KH. Ahmad Wilson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Penerbit, n.d.
- Nurhayati, A., Panjaitan, R. L., & Djuanda, D. (2016). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya gesek. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 131–140.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: DIVA press.
- Pratyaksa, I. G. T. (2020). Komik Online Sebagai Media Penyuluhan Agama Hindu Bagi Generasi Milenial. *Maha Widya Duta: Jurnal Penerangan Agama, Pariwisata Budaya, dan Ilmu Komunikasi*, 3(2), 21–29.

- Pamessangi, Andi Arif. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2.1 (2019).
- Pamessangi, Andi Arif . "تطبيق تعليم اللغة الجماعة في تعليم اللغة العربية." *لساننا* . (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* : (٢٠٢٠) ٩,٢ .٣٠٨-٢٩٩
- Rahmani, Naila. fauzia. Pengembangan Media Interaktif Powerpoint Dalam Pembelajaran Wayang Untuk Siswa SMP Kelas VIII d. Yogyakarta. Skripsi: Universitas Yogyakarta, 2004.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Inc, 1983.
- Richey, R. C. (2008). Reflections on the 2008 AECT Definitions of the Field.
- Rosyid, U. S. (2014). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Cetak Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al Hidayah Kelas I Tahun Pelajaran 2013/2014). *E-Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(1).
- Sudjana, N., & Rivai, A. (1989). *Teknologi pengajaran*.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Cet.I. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Yaumi, M. (2017). *Prinsip-prinsip desain pembelajaran: Disesuaikan dengan kurikulum 2013 edisi Kedua*. Kencana.